

Lama Pengalaman Klinik Perawat Dengan Ketepatan Skoring Virulensi COVID-19 Menggunakan Aplikasi EWSS (*Early Warning System Score*)

Vita Maryah Ardiyani¹, Ani Sutriningsih²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
Email: vitamaryah@gmail.com

ABSTRACT

Over time, the COVID-19 virus mutates and can spread rapidly, requiring more accurate treatment. Adequate treatment is essential for healing and reducing the spread of diseases. Moreover, nursing has become the main health workforce in controlling COVID-19. The study aims to test the relationship between nursing clinical experience and the accuracy of COVID-19 virulence scoring using the Early Warning System Score application. The study used a correlation analytic design with a cross sectional approach. The population used in this study was nurses who filled out questionnaires online in East Java. A sample of 311 respondents. The results showed a significant relationship between nursing clinical experience and accuracy of scoring virulence of COVID-19 using the Early Warning System Score application. Treatment of COVID-19 should remain in the evaluation, especially the provision of appropriate nursing care for patients with COVID-19 by nurses. Researchers can add clinical experience-supporting variables to find out the various compensators of nurses' competence.

Keywords: Clinical Experience; Early Warning System Score; Covid-19

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu virus COVID-19 bermutasi dan memiliki kemampuan penyebaran yang cepat sehingga diperlukan penanganan yang lebih tepat. Penanganan yang memadai sangat dibutuhkan guna kesembuhan serta mengurangi penyebaran penyakit dimana perawat sebagai tenaga kesehatan dengan jumlah terbesar memiliki peran penting dalam pengendalian COVID -19. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan lama pengalaman klinik perawat dengan ketepatan skoring virulensi COVID-19 menggunakan aplikasi *Early Warning System Score*. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawat yang mengisi kuesioner secara online di Jawa Timur. Sampel penelitian sebanyak 311 responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan lama pengalaman klinik perawat dengan ketepatan skoring virulensi COVID-19 menggunakan aplikasi *Early Warning System Score*. Penanganan COVID-19 harus tetap di evaluasi terutama pemberian asuhan keperawatan yang tepat pada penderita COVID-19 oleh perawat. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penunjang pengalaman klinik untuk mengetahui berbagai komponen kompetensi perawat.

Kata Kunci: Pengalaman Klinik; *Early Warning System Score*; Covid-19

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan virus yang dapat bermutasi dengan membetnuk lapisan genetik yang berbeda dari sebelumnya. Pada awalnya virus ini hanya sanggup melekat pada hewan saja. Dengan berjalannya waktu virus ini sanggup bermutasi serta merubah lapisan dirinya sehingga mempunyai penghantar yang mampu pada manusia. Penanganan yang memadai pada penderita Covid-19 sangat dibutuhkan guna kesembuhan serta mengurangi penyebaran penyakit tersebut. Dalam perihal ini tenaga kesehatan memiliki peranan penting dalam kesiapsiagaan menanggulangi penderita Covid-19. (ICN, 2020) (Junia Tri Astuti, Suyanto, 2020). EWSS adalah sistem penilaian secara umum yang menstandarkan evaluasi tingkatan keparahan penyakit kronis dan diterapkan secara umum pada unit kegawatdaruratan untuk memprediksi resiko kegawatan dan memantau keadaan klinis penderita serta membuat keputusan kepada pasien dilingkungan klinik, Khususnya meningkatkan keselamatan penderita pada fase kritis (NICE, 2020). EWSS menggunakan stanadar skoring sederhana menggunakan system pelacakan & pencarian bersumber pada tanda tanda vital penderita untuk menampilkan tanda-tanda dini perburukan keadaan klinis penderita. EWSS pada kasus covid -19 bersumber pada indikato tubuh untuk memfasilitasi deteksi diri

penderita yang disertai kondisi parah serta keputusan masuk (pengkategorian penderita) bersumber pada tingkatan kegawatdaruratan. Skor EWSS merupakan tipe modifikasi dari National Early Warning Score (NEWS) dengan usia kelompok lansia ditambahkan suspek resiko independen bersumber pada kondisi pasien terkini (Song , et al, 2020). Penatalaksanaan penderita covid-19 merupakan kondisi pengalaman baru bagi seorang perawat dimana perawat dihadapkan pada kasus baru yang berdampak psikologis bagi perawat yang menangani kasus menular covid-19 . Pengalaman perawat dalam melaksanakan skill-skill medis seperti pemasangan intravena line, selang kateter, selang nasogastrik, tuba, prosedur perawatan luka, injeksi, dan sebagainya merupakan salah satu jalan menuju perawat terlatih. Pengalaman perawat yang memadai dalam melakukan perawatan pada pasien-pasien dengan berbagai gangguan system tubuh. Penelitian ini dikuatkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratna (2011) yang menunjukkan hasil bahwa pendidikan dan masa kerja memiliki pengaruh kuat terhadap kinerja perawat. Kemampuan perawat dalam menentukan tingkat virulensi covid -19 sangat berdampak pada penanganan kasus kasus covid-19. (Maryam, S, 2014). Berdasarkan gambaran diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan lama pangalaman

klirik dengan ketepatan penentuan score virulensi covid-19 menggunakan EWSS.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode eksperimental dengan desain satu kelompok pretest dan posttest. Penelitian ini dilaksanakan secara daring dengan aplikasi zoom meeting pada perawat baik klinisi maupun akademisi dengan beragam masa pengalaman klinik yang telah mendapatkan materi triage baik pada masa pendidikan ataupun pada masa kerja di

lahan . Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di Jawa Timur yang mengisi survey secara online. Keseluruhan sampel sebanyak 311 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Ketepatan penentuan virulensi covid -19 dengan EWSS di ukur dari skor pretest dan posttest pada responden menggunakan kuesioner kasus kasus vignette dan baganEWSS sebagai acuan penentuan virulensi covid -19. Analisis bivariat data dengan menggunakan Uji *Chi Square*.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Variabel	Rerata	Median	SD	Min-Max	95%CI
Usia (tahun)	25	23.00	6.7	18-54	24.-26

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Janis Kelamin, Pengalaman, Lama Pengalaman, Mengenal EWSS sebelumnya

Variabel	n	(%)
Jenis Kelamin		
Pria	68	21.9
Wanita	243	78.1
Pengalaman		
Ada	201	64.6
Tidak	110	35.4
Lama Pengalaman		
0 tahun	152	48.9
<1 tahun	87	28.0
≥2 tahun	72	23.2
Mengenal EWSS Sebelumnya		
Ya	169	54.3
Tidak	142	45.7

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan rerata usia responden 25 tahun (95% CI: 24-26), dengan standar deviasi 6.7 tahun, usia terendah 18 tahun dan tertinggi 54 tahun. Berdasarkan tabel 2 lebih dari 50% responden berjenis kelamin

wanita (78,1%), lebih dari separuh responden memiliki pengalaman klinik (64,6%), sepertiga lebih responden memiliki 0 tahun pengalaman (48,9%), dan lebih dari separuh responden mengenal EWSS sebelumnya (54,3%).

Tabel 4 Hubungan Lama Pengalaman Klinik Perawat Dengan Ketepatan Skoring Virulensi COVID-19 Menggunakan Aplikasi EWSS (*Early Warning System Score*)

		Ketepatan Skoring EWSS				Total	P
		Baik	Cukup	Kurang	Tidak Baik		
Lama	0 kali	19(6.1%)	6(1.9%)	21(6.8%)	106(34.1%)	152(48.9%)	
Pengalaman	<1 kali	9(2.9%)	6(1.9%)	20(6.4%)	52(16.7%)	87(28.0%)	0.032
	≥ kali	11 (3.5%)	1(0.3%)	3(1.0%)	57(18.3%)	72(23.2%)	
Total		39(13%)	13(4.%)	44(14.%)	215(69.%)	311(100%)	

Tabel 4 menjelaskan skor virulensi Covid-19 menggunakan EWSS lebih dari separuh (69,1%) masuk kategori tidak baik. Pada taraf kepercayaan 95% dengan Uji *Chi Square* didapatkan *p value* $0.032 < (\alpha 0,05)$, artinya H1 diterima, artinya terdapat hubungan lama pengalaman dengan skor virulensi Covid-19 menggunakan EWSS.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan lama pengalaman dengan skor virulensi Covid-19 menggunakan EWSS. Hasil penelitian menunjukkan setengah dari responden memiliki pengalaman klinik antara 1-2 tahun. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa semakin lama masa pengalaman di klinik maka ketepatan penentuan virulensi Covid-19 semakin tinggi. Pendidikan berdampak signifikan terhadap kinerja perawat yang di kuatkan dengan pendapat oleh Mangkuprawira yang mengemukakan bahwa teori pengalaman seseorang memberikan pembelajaran yang penting untuk berperilaku yang lebih baik sehingga meningkatkan produktivitas kerjanya (Cui S, et al, 2021) (Maryam, S. ,2014). Pendidikan klinik juga memberikan peluang untuk meningkatkan keahlian berpikir kritis . Pendidikan dan masa kerja/pengalaman klinik sangat mempengaruhi kinerja perawat. Keahlian berpikir kritis tidak bisa dicapai

dengan hanya pendidikan di kelas ataupun di klinik saja namun pula lewat pengalaman yang bermacam-macam mulai dari pengalaman melaksanakan pengkajian sampai menuntaskan permasalahan penderita .Pendidikan klinik membagikan peluang untuk meningkatkan perilaku keahlian psikomotor, pengetahuan, manajemen waktu serta keahlian penyelesaian permasalahan (Syahreni, E., & Waluyanti, F. T, 2007). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan lama pengalaman dengan ketepatan skoring virulensi Covid-19 menggunakan aplikasi EWSS. Pengetahuan akan konsep bukti klinik serta pengalaman klinik di lingkungan rumah sakit adalah prinsip yang harus dimiliki tenaga kesehatan khususnya perawat dalam memberikan layanan keperawatan pada pasien.

Pengalaman klinik dan pengetahuan professional adalah factor penting yang dapat berpengaruh pada kualitas individu dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas kepada pasien (Astuti, J. T., & Suyanto, S, 2020). Pengetahuan mengenai bukti klinik yang memadai dapat berdampak pada tindakan keperawatan dengan tepat. Perawat dituntut menyadari apa makna bukti klinik dan bagaimana proses yang dilakukan sehingga dapat mengaplikasikan konsep – konsep yang direncanakan dengan baik dan benar . Pengetahuan dan keterampilan

mengelola pasien serta pengalaman klinik merupakan aspek krusial yang wajib dimiliki perawat. pengalaman dan pengetahuan professional adalah factor yang sangat mempengaruhi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang professional kepada klien (Alam, et al,2014). Pelaksanaan asuhan keperawatan juga dipengaruhi oleh komponen tenaga kesehatan lain di lingkungan klinis seperti kolega yang memahami dan menjalankan konsep asuhan keperawatan. Kemampuan tenaga kesehatan yang konsisten ditunjukkan pada kemampuan menerapkan hasil penelitian yang dapat meningkatkan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dilahan yang memiliki kompetensi dan kemampuan riset yang baik sehingga dapat memberikan pendampingan bagi mereka untuk memahami konsep praktek berbasis bukti klinik (Ligita, T, 2012) (Cheng Q , et al, 2020). Sejalan dengan hasil penelitian hubungan lama pengalaman dengan ketepatan skoring virulensi Covid-19 menggunakan aplikasi EWSS dimana lama pengalaman klinik berhubungan dengan ketepatan penentuan virulensi covid 19 di buktikan dengan skor postes yang lebih tinggi pada kelompok perawat dengan masa kerja lebih panjang (Carr, E,et al, 2021). Masa kerja yang lama akan memberikan pengalaman klinis yang beragam serta memberikan pengalaman psikologis yang membuat perawat lebih tenang

dan terlatih dalam menghadapi kasus covid-19 (Chodijah, et al, 2020) (Lai, et al, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Skor ketepatan virulensi Covid -19 pada kelompok dengan masa pengalaman klinik 1 dan lebih dari 2 tahun lebih tinggi dibandingkan kelompok pengalaman klinik 0 tahun. Terdapat hubungan lama pengalaman dengan ketepatan skoring virulensi Covid-19 menggunakan aplikasi EWSS.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami Ucapkan terimakasih kepada semeluruh pihak yang telah membantu proses penelitian ini hingga terpublis.

REFERENSI

Alam, N., Hobbelink, E. L., van Tienhoven, A. J., van de Ven, P. M., Jansma, E. P., & Nanayakkara, P. W. (2014). The impact of the use of the Early Warning Score (EWS) on patient outcomes: a systematic review. *Resuscitation*, 85(5), 587-594.

Astuti, J. T., & Suyanto, S. (2020). Implikasi manajemen keperawatan dalam penanganan pasien corona virus disease 19 (Covid-19): Literatur review. *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), 288-297.

Baker, K. F., Hanrath, A. T., van der Loeff, I. S., Kay, L. J., Back, J., & Duncan, C. J. (2021). National Early Warning Score 2 (NEWS2) to identify inpatient COVID-19 deterioration: a retrospective analysis. *Clinical Medicine*, 21(2), 84.

Carr, E., Bendayan, R., Bean, D., Stammers, M., Wang, W., Zhang, H., ... & Dobson, R. J. (2021). Evaluation and improvement of the National Early Warning Score (NEWS2) for COVID-19: a multi-hospital study. *BMC medicine*, 19(1), 1-16.

Cheng, Q., Liang, M., Li, Y., He, L., Guo, J., Fei, D., Zhang, Z. (2020). Correspondence Mental health care for medical staff in China during the COVID-19. *Lancet*, 7, 15–26. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(20\)30078-X](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(20)30078-X)

Chodijah., Medina & Nurjannah., Siti D dan Yuliyanti., Yeni A dan Kamba., Samad M. N. (2020). SEFT sebagai terapi mengatasi kecemasan menghadapi Covid-19. Karya Tulis Ilmiah LPPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30760>.

Creswell, J. W. (2013). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan*

- Mixed) Edisi Revisi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cui S, Jiang Y, Shi Q, Zhang L, Kong D, Qian M & Chu J. (2020). Research Article. Impact Of Covid-19 On Psychology Of Nurses Working In The Emergency And Fever Outpatient:A Cross-Sectional Survey. <https://www.researchsquare.com/article/rs-20777/v1>.
<http://dx.doi.org/10.21203/rs.3.rs-20777/v1>.
- Helen M. A. (2018). Studi Fenomenologi : Pengalaman Perawat Menerapkan Perilaku Aman Bekerja Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Ruang Isolasi Rawat Inap Siloam Sriwijaya Palembang. Bachelor thesis, Universitas Pelita Harapan.
- IASC. (2020). Catatan tentang aspek kesehatan jiwa dan psikososial wabah Covid-19 (pp. 1-20).
- ICN. (2020). ICN Calls For Data On Healthcare Worker Infection Rates And Deaths.
- Janah R. M. M. (2020). Hubungan Persepsi Keselamatan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Pendekatan Teori Health Belief Model) Pada Perawat Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Skripsi thesis, Universitas Airlangga.
- Kemenkes RI. (2020). Standar Alat Pelindung Diri Dalam Manajemen Penanganan Covid-19. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kostakis, I., Smith, G. B., Prytherch, D., Meredith, P., Price, C., Chauhan, A., ... & Scott, P. (2021). The performance of the National Early Warning Score and National Early Warning Score 2 in hospitalised patients infected by the severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). *Resuscitation*, 159, 150-157.
- Lai, J., Ma, S., Wang, Y., Cai, Z., Hu, J., Wei, N., Li, R. (2020). Factors Associated With Mental Health Outcomes Among Health Care Workers Exposed to Coronavirus Disease 2019. *JAMA*, 3(3), 1–12. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.3976>.
- Legita, T. (2012). Pengetahuan, Sikap dan Kesiapan Perawat Klinisi Dalam Implementasi Evidence-Base Practice. *Ners Jurnal Keperawatan*, 8(1), 84-97.
- Liu, Zhaorui and Han, Bing and Jiang, Rongmeng and Huang, Yueqin and Ma, Chao and Wen, Jing and Zhang, Tingting and Wang, Ying and Chen, Hongguang and Ma, Yongchun. (2020). Mental Health Status of Doctors and

- Nurses During COVID-19 Epidemic in China.
- Maryam, S. (2014). Masa kerja, tingkat pendidikan, dan rotasi kerja meningkatkan kinerja perawat di RS jiwa dr. Soeharto Heerdjan. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 1.
- National Institute For Health And Care Excellence (NICE) (2020) 'National Early Warning Score systems that alert to deteriorating adult patients in hospital', *Medtech innovation briefing*, 978-1-4731, pp. 1-18. Available at: <https://www.nice.org.uk/advice/mib2/05/chapter/The-technology>.
- Oliva Suyen Ningsih , Angelina Roida Eka, Paskaliana H. Danal1. (2021). Factors Predicting Adolescents' Compliance on Covid-19 Prevention Protocols. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic (INJEC)*. Volume 6, Issue 1, June 2021
- Royal College of Physicians.(2017)' *National Early Warning Score (NEWS) 2: Standardising the assessment of acute-illness severity in the NHS*-. Updated report of a working party. London: RCP
- Santoso, M. D. Y., Sunarto, S., & Supanti, S. (2021). Studi Fenomenologi Pengalaman Perawat Dalam Merawat Pasien Suspect Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 4(1), 54-68.
- Smith, M. B., Chiovaro, J. C., O'Neil, M., Kansagara, D., Quiñones, A. R., Freeman, M., ... & Slatore, C. G. (2014). *Early warning system scores for clinical deterioration in hospitalized patients: a systematic review. Annals of the American Thoracic Society*, 11(9), 1454-1465.
- Song, C. Y. *et al.* (2020) 'COVID-19 early warning score: A multi-parameter screening tool to identify highly suspected patients', *medRxiv*. doi: 10.1101/2020.03.05.20031906.
- Syahreni, E., & Waluyanti, F. T. (2007). Pengalaman mahasiswa S1 keperawatan program reguler dalam pembelajaran klinik. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(2), 47-53.
- Zhang, K., Zhang, X., Ding, W., Xuan, N., Tian, B., Huang, T., ... & Zhang, G. (2021). The prognostic accuracy of national early warning score 2 on predicting clinical deterioration for patients with COVID-19: a systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Medicine*, 8, 699880.